

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MELALUI PEMBELAJARAN BINA
PRIBADI ISLAMI (BPI) DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SMPSIT
AL-MUNADI MARELAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam

OLEH:

ALIGA ANNISA

2001020091



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2025

**Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi
Islami (BPI) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPSIT Al-Munadi
Marelan**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Aliga Annisa
NPM : 2001020091

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Zuliana, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Iqbal

Ibunda Farida

Tak banyak selalu memberikan do'a kesabaran &

keberhasilan bagi diriku

Wassalam

*Hidup adalah perjalanan, nikmati setiap langkahnya
dengan Bismillah*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aliga Annisa

NPM : 2001020091

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPSIT Al-Munadi Marelan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 16 April 2025
Yang menyatakan :



ALIGA ANNISA
NPM: 2001020091

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 15 April 2025

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aisyah Aminy** yang berjudul “ **Implemebtasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) Dalam Membentuk Karakter di SMPIT Al-Munadi Marelan**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Zuliana, M.Pd

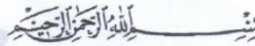


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Zuliana, M.Pd

Nama Mahasiswa : Aliga Annisa
Npm : 2001020091
Semester : Sembilan (IX)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPSIT Al-Munadi Marelan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/ 24 11	latar belakang masalah sesuai dengan fenomena dan temuan lapangan input jurnal internasional		
19/ 25 3	Metadologi penelitian sesuai dengan pendekatan yang tepat Daftar pustaka harus mendesk		
12/ 25 4	sitasi dosen edit kembali tulisan Referensi terbaru		

Medan, 15 April 2025



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib,
MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

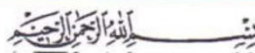
Zuliana, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menjunjung tinggi nilai keislaman
 Honor dan tanggungjawab



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Aliga Annisa
 NPM : 2001020091
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi
 Islam (BPI) Dalam Membentuk Karakter di SMPIT Al-Munadi
 Marelan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 April 2025

Pembimbing

Zuliana, M.Pd

DISETUJUI OLEH :
 KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

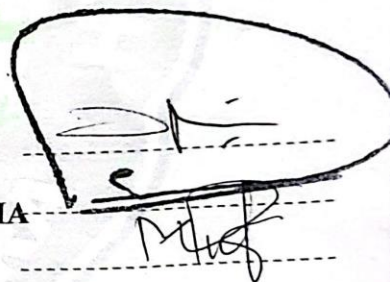
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

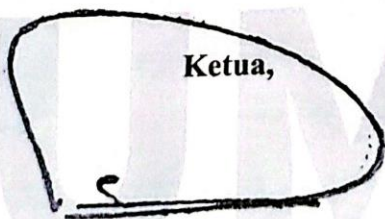
Nama Mahasiswa : Aliga Annisa
NPM : 2001020091
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 22/04/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Zuliana, M.Pd
PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Mavianti, MA



PANITIA PENGUJI



Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Aliga Annisa, 200102009, Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPSIT Al- Munadi Marelان

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui implementasi kurikulum Merdeka melalui BPI di SMPIT Al-Munadi Marelان. Penelitian ini dibuat berdasarkan pengamatan awal peneliti yang mana masih banyak siswa yang kurang peduli dan kurang rasa tanggung jawab, etika yang belum sesuai dengan akhlak yang baik serta adab peserta didik yang jauh dari nilai-nilai budaya islam. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung ke Lokasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tehnik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Kemudian penelitian ini menggunakan keabsahan data berupa Kepercayaan, Keterlibatan dan kepastian. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ecara keseluruhan integrasi Bina Pribadi Islam dalam Kurikulum Merdeka di SMPIT Al Munadi Marelان terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Karakter.

ABSTRACT

Aliga Annisa, 200102009, Implementation of the Independent Curriculum Through Islamic Personal Development (BPI) Learning in Shaping Students' Character at SMPSIT Al-Munadi Marelان

This research aims to find out the implementation of the Independent curriculum through BPI at SMPIT Al-Munadi Marelان. This research was made based on the researcher's initial observation that there are still many students who lack care and lack a sense of responsibility, ethics that are not in accordance with good morals and the manners of students who are far from Islamic cultural values. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. The data collection techniques used are direct observation to the location, interviews and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman models. Then this research uses data validity in the form of Trust, Engagement and Certainty. Based on the results of the research and analysis that has been carried out, it can be concluded that the overall integration of Islamic Personal Development in the Independent Curriculum at SMPIT Al Munadi Marelان has proven to be effective in shaping the character of students with noble character.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Character Education.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat dan karunia-Nya kepada manusia, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPSIT Al- Munadi Marelan”. Tugas ini merupakan salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Sosok teladan umat dan Rahmatan Lil 'Alamin. Seseorang yang telah menyerahkan harta, jiwa, dan raganya demi tegaknya kalimatullah di muka bumi. Kemudian keluarganya, para sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti sunnahnya sampai hari kiamat.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orangtua saya bapak/ibu (Ijesrial dan Hariyati) yang telah banyak memberikan segala pengorbanan, motivasi serta doa yang tak henti-hentinya demi semua impian dan harapan yang saya cita- citakan. Dengan dukungan untuk terus menuntut ilmu dan mengamalkannya dalam kehidupan, sehingga hidup lebih bermakna. Kemudian, tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada adik saya (Cindy Kharisma) yang telah memberikan suport dan meminjamkan laptop serta keluarga besar saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan jurnal ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan. Sehingga dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Zailani, S.Pd.I, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A. selaku Wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Mavianti, MA selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zuliana, S.Pd.I., M.Pd selaku guru pembimbing yang saya sayangi. Yang penuh kesabaran dan dedikasi yang tinggi dalam membimbing dan mengarahkan penyusunan proposal yang peneliti tulis.
8. Terima kasih juga kepada Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
9. Kepada seluruh Dosen dan staff pengajar Fakultas Agama Islam UMSU.
10. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan bantuan serta dukungan di setiap apa yang saya lakukan, yang selalu meluangkan waktu mendengarkan dan menemani saya, yang selalu sabar dan menerima segala kekurangan saya serta mau menerima saya sebagai bagian dari cerita hidup mereka (Emilia, Cindy Kharisma, Eva Nurhasanah, Rahmi Utami),serta seseorang yang berjasa buat saya (FirmanSyah) Terima kasih telah menemani penulis saat skripsi ini dibuat.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan stambuk 2020 Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga persaudaraan kita tidak berhenti disini.

12. Untuk pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dan yang terakhir, terima kasih pada diri saya sendiri Aliga Annisa yang telah berjuang dan bertahan sampai berada dititik ini.
13. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan proposal jurnal ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan. Maka untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna untuk menyempurnakan jurnal ini. Penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi orang lain yang membacanya, serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam penambahan ilmu pengetahuan yang lebih baik lagi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 26 September 2024

Penulis



Aliga Anisa

2001020091

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Implementasi	9
B. Karakter	12
C. Pendidikan Karakter Berbasis Islam	15
D. Pembelajaran Bina Pribadi Islam	16
E. Penelitian Relevan	17
F. Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Sumber Data	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Penelitian	27

1. Sejarah Sekolah SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan.....	27
2. Kurikulum SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan	28
3. Program Sekolah SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan.....	29
B. Hasil Penelitian.....	29
1. Perencanaan Pembelajaran Bina Pribadi Islam dalam Membentuk karakter Siswa di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan	30
2. Penerapan Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan	33
3. Kendala-Kendala yang dihadapi Dalam Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	21
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beraneka ragam usaha yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik mengenai lingkungan terhadap setiap individu, salah satunya melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan kunci dasar dari sebuah kehidupan, Melalui pendidikan manusia dapat menimba ilmu sebanyak-banyaknya. Pendidikan memiliki peran penting sebagai agen perubahan sosial (*social agent of change*). Oleh karena itu, pendidikan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan secara nasional. Tujuan pendidikan nasional diharapkan dapat melahirkan manusia Indonesia yang religius dan bermoral, mampu menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian dan bertanggung jawab (Indy, 2019).

Rasulullah mendorong umatnya untuk senantiasa menuntut ilmu melalui pendidikan dan jenjang sekolah untuk memperoleh ilmu yang nantinya akan berguna bagi kehidupan sehari-hari. Salah satu keutamaan menuntut ilmu terdapat pada Firman Allah SWT. yang berbunyi : “Allah mengangkat orang-orang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (Q.S Al-Mujadalah :11)

Menurut Imam Syaukani menjelaskan bahwa makna ayat ini Allah mengangkat beberapa derajat orang-orang beriman dari orang-orang yang tidak beriman dan mengangkat (Rahman et al., 2022) beberapa derajat orang-orang yang berilmu (dan beriman) dari orang-orang yang hanya beriman. Maka barang siapa yang memadukan antara iman dan ilmu maka Allah mengangkatnya beberapa derajat karena imannya lalu Allah mengangkat derajatnya karena ilmunya”. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Mukhammad, 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 bab II berbunyi tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan dalam buku Ilmu Pendidikan Islam karya Dr. Aris, M.Pd. menjelaskan tujuan dari Pendidikan Islam yakni menurut Naquib Al-Attas yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan yang penting harus diambil dari pandangan hidup (Philosophy of life) jika pandangan hidup itu Islam maka tujuannya adalah membentuk manusia sempurna (insan kamil). Pemikiran Naquib Al-attas ini tentu saja masih bersifat global dan belum operasional. Definisi tersebut mengendalikan bahwa semua operasional pendidikan harus menuju pada nilai kesempurnaan manusia. Insan Kamil atau manusia sempurna yang diharapkan tersebut hendaknya diberikan indikator-indikator yang dibuat secara lengkap dan diperjenjang sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat beroperasi dan mudah diukur.

Sementara Muhammad Athiyah Al-Abrasyi merumuskan tujuan Pendidikan Islam lebih rinci lagi, dimana tujuan Pendidikan Islam adalah untuk membentuk akhlak mulia, persiapan menghadapi kehidupan dunia akhirat, persiapan untuk mencari rejeki, menumbuhkan semangat ilmiah, dan menyiapkan profesionalisme subjek didik. Dari lima rincian tujuan pendidikan tersebut, semua harus menuju pada titik kesempurnaan yang salah satu indikatornya adalah adanya nilai tambah secara kuantitatif dan kualitatif (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

Dalam hal ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena melalui pendidikan pembinaan karakter peserta didik dapat terarah dan terkoordinir dengan baik dibanding dengan cara yang lainnya (Kemdikbud, 2019). Karakter juga dapat diartikan ciri khas watak atau sifat asli yang dimiliki seseorang.

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Adapun berkarakter, adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, dan berwatak. Landasan pendidikan karakter disebut di dalam Firman Allah SWT. “Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah”. (Q.S. 31:17) Al-Qur’an menjelaskan dengan tegas agar manusia menyerukan dan menegakkan kebenaran dan menjauhkan perbuatan yang munkar.

Mengutip argumen yang menentukan karakter membentuk karya Centre. Pertama, bahwa karakter yang baik memiliki banyak manfaat bagi individu dan masyarakat. Argumen pertama ini beralasan bahwa kebajikan yang membentuk karakter memungkinkan kita untuk menikmati kehidupan yang bermanfaat dan produktif dan bahwa semakin banyak orang dengan karakter yang baik, semakin sehat masyarakat kita (Building, n.d.).

Tertulis pada buku “The Jubilee Centre Framework For Character Education In School” etos yang menjadi dasar dibangunnya Jubilee Centre bahwa karakter dan kebajikan dapat dikembangkan melalui 'konteks keluarga, sekolah, komunitas, universitas, profesi, organisasi sukarela, dan tempat kerja yang lebih luas'. Sejak awal, Centre percaya bahwa kebajikan seperti 'keberanian, keadilan, kejujuran, kasih sayang, disiplin diri, rasa syukur, kemurahan hati, dan kerendahan hati sangat penting bagi keunggulan individu, berkontribusi pada kemajuan masyarakat, dapat diterapkan dalam semua konteks manusia, dan dapat dididik (Kosasih, 2021).

Pendidikan karakter adalah proses yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan perilaku positif pada individu, terutama pada siswa. Fokus utamanya adalah pada pembentukan kepribadian yang baik, seperti tanggung jawab, disiplin, empati, dan kerja sama. Melalui pendidikan karakter, diharapkan individu dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai

tersebut, sehingga dapat berkontribusi positif kepada masyarakat dan menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang baik (Zuhra et al., 2024).

Pendidikan karakter sebagai tujuan dari pendidikan nasional tertuang dalam UU nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa : ”pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Konsep dasar pendidikan karakter tertuang dalam Permendikbud No. 23 Tentang penumbuhan budi pekerti tahun 2015 bertujuan :

1. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan.
2. Menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak di keluarga, sekolah dan masyarakat.
3. Menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan keluarga.
4. Menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Tentunya demi mencapai hal ini dibutuhkan sebuah tujuan pendidikan maka pemerintah membentuk sebuah kurikulum yang dijadikan sebagai panduan yang berisi tujuan pembelajaran dan isi kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilakukan di sekolah. Menurut UU No.20 Tahun 2003 menyatakan “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Menurut S. Nasution, kurikulum adalah seperangkat alat dan media yang dirancang oleh pemerintah dalam tercapainya proses belajar mengajar sesuai dengan tanggung jawab pendidik dan sekolah. Dimaknai bahwa kurikulum tidak

hanya meliputi seluruh aktivitas yang diagendakan, akan tetapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah. Di dalam kurikulum terdapat istilah co-curriculum dan ekstra curriculum yang berarti kegiatan ko- kurikuler dan ekstra kurikuler (Fakihah, 2024).

Kurikulum Merdeka bermakna kurikulum merdeka belajar dimana guru maupun siswa memiliki kebebasan dalam belajar, tidak hanya fokus pada pembelajaran atau pengetahuan kognitif semata melainkan juga pada pengembangan karakter dan moral siswa. Tercapainya siswa yang berkarakter baik tentu juga menjadi tujuan dan harapan dari pendidikan itu sendiri.

Dari hasil observasi sementara di lapangan masih banyak siswa yang kurang peduli dan kurang rasa tanggung jawab, etika yang belum sesuai dengan akhlak yang baik serta adab peserta didik yang jauh dari nilai-nilai budaya islam. Dan menemukan adanya kegiatan bina pribadi islam yang terselenggara. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana usaha pembinaan pribadi islami yang diselenggarakan di lembaga pendidikan SMP IT Al-Munadi dan peneliti berharap semoga artikel ini dapat menjadi kontribusi rujukan penelitian selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah di deskripsikan, maka Penulis dapat mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Siswakurang peduli dan tidak memiliki rasa tanggung jawab
2. Akhlak dan adab peserta didik yang semakin berkurang dan jauh dari nilai-nilai budaya Islam.
3. Upaya peningkatan moral dan etika dengan melalui pendidikan karakter.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana implementasi kurikulum Merdeka melalui BPI di SMPIT Al-Munadi Marelan?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka melalui BPI di SMPSIT Al-Munadi Marelan?
3. Bagaimana dampak Kurikulum Merdeka melalui BPI terhadap pembentukan karakter siswa di SMPSIT Al-Munadi Marelan?
4. Bagaimana peran guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka melalui BPI di SMPSIT Al-Munadi Marelan?
5. Bagaimana partisipasi orangtua dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka melalui BPI di SMPIT Al-Munadi Marelan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum Merdeka melalui BPI di SMPIT Al-Munadi Marelan
2. Untuk mengetahui apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka melalui BPI di SMPSIT Al-Munadi Marelan
3. Untuk mengetahui dampak Kurikulum Merdeka melalui BPI terhadap pembentukan karakter siswa di SMPSIT Al-Munadi Marelan
4. Untuk mengetahui apa saja peran guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka melalui BPI di SMPSIT Al-Munadi Marelan
5. Untuk Mengetahui bagaimana partisipasi orangtua dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka melalui BPI di SMPIT Al-Munadi Marelan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan baru bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian agar mendorong adanya inovasi, evaluasi dan pengembangan teori dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMPSIT Al-Munadi Marelán

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk SMPSIT Al- Munadi Marelán dalam memperbaiki kualitas mutu pembelajaran Bina Pribadi Islam. Dengan demikian sekolah dapat lebih optimal dalam menjalankan program BPI dan menciptakan para generasi berkarakter islam.

b. Bagi Guru dan Siswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat metode pembelajaran baru agar menciptakan suasana belajar yang menarik, bagi siswa, diharapkan untuk meningkatkan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Bina Pribadi Islam siswa

c. Bagi Sekolah-sekolah Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh dan inspirasi baru bagi sekolah Islam Terpadu lainnya, terutama untuk sekolah Islam yang ingin menerapkan atau mengembangkan pembelajaran Bina Pribadi Islam ini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menjadi tambahan referensi penelitian yang relevan terutama dalam pengembangan teori dan metode yang lebih mendalam. Penelitian yang diperoleh dapat dijadikan landasan bagi peneliti lain untuk melakukan studi lebih lanjut, baik dalam konteks yang sama maupun dengan pendekatan yang berbeda. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan pemahaman terhadap topik ini semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi ilmu pengetahuan dan praktik di bidang terkait.

F. Sistematika Penulisan

Dalam upaya memperoleh gambaran jelas mengenai penulisan karya ilmiah ini, peneliti akan mendeskripsikan masing-masing bagian pembahasan kepada lima bab, kemudian didalam 5 bab ini nantinya akan berisi sub bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I : Pada bab ini berisi pendahuluan yang mana meliputi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Pada bab ini berisi mengenai kajian teori, yang mana mengkaji perihal topik pembahasan, yang mana meliputi implementasi, karakter, pendidikan karakter berbasis Islam, pembelajaran bina pribadi Islam, penelitian relevan dan kerangka pemikiran

Bab III : Pada bab ini berisi mengenai metodologi penelitian, yang mana meliputi pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahapan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV : Pada bab ini berisikan hasil penelitian serta pembahasan yang mana terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian hingga pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V : Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan/penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Dalam bahasa Inggris, kata "implementation" berasal dari kata kerja "implement," yang berarti to put (a decision, plan, agreement, etc.) into effect. Dengan kata lain implementation adalah proses menerapkan suatu keputusan, rencana, atau kesepakatan ke dalam tindakan yang nantinya akan memberikan dampak kebaikan, baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun perubahan karakter seorang siswa. Pengertian implementasi menurut para ahli :

1. Russell Ackoff, mendefinisikan implementasi adalah suatu proses meletakkan program pemerintah ke dalam pengaruh, yaitu proses keseluruhan dari penerjemahan mandat yang sah, apakah itu perintah dari eksekutif atau undang- undang yang telah ditetapkan ke dalam suatu program yang telah sesuai dengan arahan struktur yang menyediakan pelayanan atau menciptakan barang.
2. Lester, dan Steward, menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu proses sekaligus suatu hasil (outcome). Keberhasilan suatu implementasi dapat diukur atau dilihat dari hasil proses dan pencapaian tujuan hasil akhir (outcome), yaitu tercapai dan tujuan diraih.
3. Hanifah Harsono, menyatakan Implementasi adalah proses mengubah suatu kebijakan menjadi tindakan nyata, mulai dari ranah politik hingga operasional.

Implementasi merupakan strategi dalam pembelajaran yang menjadi tantangan utama bagi banyak institusi pendidikan di dunia. Implementasi biasanya dilaksanakan apabila sebuah perencanaan telah disusun sempurna dan terperinci dan nantinya akan dilakukan secara individu atau kelompok yang ditujukan untuk

mencapai tujuan kebijakan tertentu. Dalam praktiknya, implementasi pembelajaran mencakup perencanaan kurikulum, penggunaan media dan teknologi yang mulai diterapkan pada sebahagian sekolah, serta penerapan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Implementasi di Indonesia sudah dilaksanakan dari sejak dulu, dengan membentuk yang namanya Kurikulum pendidikan, kurikulum diharapkan menjadi pedoman untuk pelaksanaan sistem pendidikan Kurikulum Merdeka.

Adapun Kedudukan kurikulum dalam pendidikan adalah sebagai konstruksi yang dibangun untuk mentransfer apa yang sudah terjadi di masa lalu kepada generasi yang baru untuk dilestarikan, diteruskan, atau dikembangkan, jawaban untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial yang berkenaan dengan pendidikan dan untuk membangun kehidupan masa depan dimana masa lalu, masa sekarang, dan berbagai rencana pengembangan serta pembangunan bangsa dijadikan dasar untuk mengembangkan kehidupan masa depan, serta sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Pendekatan et al., 2024). Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan pemerintah membentuk sebuah kurikulum yang dijadikan sebagai panduan yang berisi tujuan pembelajaran dan isi kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilakukan di sekolah.

Istilah kurikulum digunakan dalam pendidikan untuk merujuk pada berbagai disiplin ilmu yang harus ditempuh peserta didik agar nantinya memperoleh tujuan atau kompetensi pendidikan tertentu dengan tanda bukti berupa ijazah atau sertifikat yang diberikan kepada siswa bahwa peserta didik telah memenuhi tingkat Kompetensi (Sucipto et al., 2023). Di Indonesia kurikulum berlaku secara nasional, Setiap kurikulum selalu berisikan sasaran yang dicita- citakan dalam bidang pendidikan artinya hasil belajar yang diinginkan agar dimiliki oleh anak didik (Fatmawati, 2021).

Dikutip dari (Suryaman, 2020) kurikulum merupakan roh di dalam proses pembelajaran, sehingga perlu dirancang , dilaksanakan, dan dievaluasi secara

dinamis sesuai dengan kebutuhan zaman dimasa kini, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat secara umum dan dunia pendidikan secara khusus. Pembaharuan dalam pembelajaran berjalan seiring dengan perubahan zaman yang tak henti-hentinya berubah setiap waktu (Umamah et al., 2019). Di Indonesia Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Tuerah & Tuerah, 2023).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah pada tahun 2020 menggantikan kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 2013, Kurikulum merdeka belajar dirancang untuk siswa SD, SMP dan SMA yang menekankan aspek kemandirian dan keberanian pada siswa dalam proses pembelajaran (Kemendikbudristek, 2021). Menurut (Tuerah & Tuerah, 2023), Kurikulum Merdeka berusaha untuk memperkuat kemandirian siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menekankan pemberdayaan dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Pada abad ini, seorang guru diharapkan untuk mampu berinovasi, aktif, kreatif dalam sistem pembelajaran sehingga pembelajaran yang sedang berlangsung akan terasa lebih bermakna dan menyenangkan.

Kurikulum ini merupakan pengembangan dan penerapan kurikulum darurat yang dibuat sebagai respon terhadap dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2019. Walaupun seluruh sekolah berusaha untuk mencapai Kurikulum Merdeka namun saat ini Kurikulum 2013 masih tersedia, agar pihak sekolah dapat mempersiapkan diri untuk menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka (Mulik Cholilah, 2023).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik

(Kasnowo & Hidayat, 2022). Namun di dalam Kurikulum Merdeka tidak ada lagi tuntutan tercapainya nilai ketuntasan minimal, tetapi menekankan belajar yang berkualitas demi terwujudnya siswa berkualitas, berkarakter profil pelajar Pancasila, memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia siap menghadapi tantangan global (Wicaksana & Rachman, 2018). Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik utama yang diharapkan dapat mendukung pemulihan pembelajaran setelah pandemi yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk pengembangan soft skills dan karakter yang meliputi iman, takwa, dan akhlak mulia; gotong royong; kebinekaan global; kemandirian; nalar kritis; dan kreativitas.
2. Fokus pada materi-materi esensial yang diharapkan dapat memberikan waktu cukup untuk pembelajaran secara mendalam pada kompetensi dasar seperti literasi dan enumerasi.
3. Guru memiliki fleksibilitas untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa (*teaching at the right level*) dan juga melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

B. Karakter

Setiap individu memiliki karakter berbeda beda yang terbentuk dari sejak lahir, karakter juga terbentuk dari lingkungan keluarga maupun lingkungan tempat tinggal sekitar. Maka katakter baik akan terbentuk dari lingkungan baik begitu pula karakter buruk akan terbentuk dari lingkungan yang buruk. Seperti pernyataan (Sridadi, 2022) menyatakan “Individu yang baik hanya bisa diperoleh dari lingkungan yang baik,” karenanya perlu kerja sama berbagai pihak untuk menghasilkannya (Sridadi, 2022). Ketika kita memikirkan karakter seperti apa yang kita inginkan untuk anak-anak kita, jelas bahwa kita ingin mereka mampu menilai apa yang benar, peduli dengan sungguh-sungguh tentang apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini benar, bahkan di tengah tekanan dari luar dan godaan dari dalam.

Karena pada dasarnya Karakter menggambarkan serangkaian kualitas yang membimbing perilaku manusia. Jadi apa definisi karakter? Karakter berasal dari bahasa latin “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*Kharax*”, dalam bahasa inggris: *character* dan Indonesia “*karakter*”, Yunani *Character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam. Sedangkan Karakter menurut bahasa adalah tabiat atau kebiasaan, Menurut dari sudut pandang karakter merupakan sifat asli dari jiwa dan watak seseorang, dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain (tabiat, watak, kepribadian). Sedangkan menurut para ahli yaitu:

1. Menurut Maxwell, karakter jauh lebih baik dari sekedar perkataan. Lebih dari itu, karakter merupakan sebuah pilihan yang menentukan tingkat kesuksesan.
2. Menurut Gulo W. Pengertian karakter adalah kepribadian yang dilihat dari titik tolak etis atau pun moral (seperti contohnya kejujuran seseorang). Karakter biasanya memiliki hubungan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.
3. Menurut Thomas Lickona karakter merupakan sifat alami seseorang dalam menanggapi situasi secara bermoral. Sifat alami tersebut tercermin dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, adil, menghormati orang lain, disiplin, dan karakter mulia lainnya.
4. Sedangkan menurut David Elkind & Freddy Sweet yang dikutip oleh Prof Sukiyat (2020) memaknai pendidikan karakter sebagai berikut : *Character education is the deliberate effort to help people understand, core about, and act upon core ethical values. When we think about the kind of character we want for our children, it is clear that we want them to be able to judge what is right, care deeply about what is right, and then do what they believe to be right, even in the face of pressure from without and temptation from within*(Faiga et al., 2024).

Dapat kita ketahui dari kutipan diatas beliau menjelaskan Pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu orang memahami, memahami inti, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual, seperti berpikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidak adilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya (Sridadi, 2022),

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus dalam sistem pendidikan modern. Tujuannya adalah untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Pendidikan karakter melibatkan pengajaran nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini adalah beberapa dasar pendidikan karakter pertama Keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kedua Konsistensi dan teguh pendirian, ketiga Kesetiaan, keempat Kepatuhan (Aini et al., 2024). Karakter juga terbagi 3 yaitu:

1. Karakter Moral : Berkaitan dengan nilai-nilai etika dan moral yang dipegang oleh individu, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan.
2. Karakter Sosial : Mengacu pada kemampuan individu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, termasuk empati, kerjasama, dan toleransi.
3. Karakter Emosional : Berkaitan dengan pengelolaan emosi dan kemampuan individu untuk menghadapi stres, tekanan, dan tantangan dalam hidup

Membentuk karakter peserta didik pasti akan melalui sebuah proses pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis proses pendekatan karakter, diantaranya:

1. Pendekatan Kognitif, Pendekatan kognitif adalah sebuah perspektif dalam psikologi yang menekankan pentingnya proses mental dalam memahami perilaku manusia. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana individu mengolah informasi, seperti persepsi, memori, berpikir, pemecahan masalah, dan bahasa. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana individu mengolah informasi, seperti persepsi, memori, berpikir, pemecahan masalah, dan bahasa.
2. Pendekatan Teori Psikologi Behavioristik adalah pendekatan yang mengubah tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.(Anam S & Dwiyogo, 2019).
3. Pendekatan Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory), Teori pembelajaran sosial merupakan salah satu teori belajar yang menyatakan bahwa perilaku yang baru dapat dibentuk dengan cara mengamati dan meniru orang lain.

C. Pendidikan Karakter Berbasis Islam

Karakter atau akhlak mulia dalam perspektif Islam merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh fondasi Aqidah yang kokoh (Karakter et al., 2024). Menurut (Salah et al., 2024) Langkah-langkah Pembiasaan Akhlak Mulia bisa dimulai dengan menerapkan pembiasaan perilaku yang mencerminkan akhlak Islam, seperti membiasakan siswa untuk senantiasa mengucapkan salam, menjaga kebersihan diri maupun lingkungan, mendisiplinkan waktu, dan menghormati orang lain. Sebab akhlak lebih utama daripada segalanya, lebih didahulukan dari apapun, akhlak menjadi suatu hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan (Hawa et al., 2023).

D. Pembelajaran Bina Pribadi Islam

Pembelajaran yang semula diambil dari kata “ajar” ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran”, diartikan sebagai proses, pembuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Diambil dari

Teori Gestalt, menguraikan bahwa pembelajaran merupakan usaha guru untuk memberikan materi sedemikian rupa, sehingga siswa lebih muda mengorganisirnya (mengaturnya) menjadi suatu gestalt (pola bermakna). Dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dan sumber belajar pada satuan lingkungan pendidikan (Tri Prastawati & Mulyono, 2023).

Bina Pribadi Islam adalah program yang dirancang oleh Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan lembaga yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu disingkat (JSIT) Program ini bukan kegiatan ekstrakurikuler maupun program pilihan, program ini merupakan salah satu program wajib bagi lembaga islami yang diharapkan dapat memperkuat pembinaan pembentukan karakter islami peserta didik. Berikut ruang lingkup Kegiatan Bina Pribadi Islam meliputi:

1. Pembinaan berkala dengan menggunakan sarana-sarana tarbiyah sesuai dengan panduan dakwah sekolah.
2. Penumbuhan remaja pelajar pendukung dakwah.
3. Penumbuhan kapasitas kepribadian remaja pelajar muslim. Dengan berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan Pendidikan Nasional adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Materi Bina Pribadi Islam (PBI) mencakup banyak hal, selain untuk upaya pembentukan karakter namun juga untuk mempelajari cara rasullullah dan para sahabat hidup Gaya hidup rasullullah yang akan menjadi patokan bagi umat muslim di dunia. Metode yang dilakukan dalam pembelajaran ini adalah metode Halaqah, sedangkan sumber belajar yang dipakai adalah dari Al-Qur'an dan Hadist, serta mencontoh pola hidup Rasululllah.

E. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini, penulis menelaah hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, Adapun penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan judul yang berbeda-beda diantaranya sebagai berikut :

1. “Implementasi program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam pembentukan akhlakul karimah siswa kelas VIII A SMPIT Az-Zahra Sragen” Hasil dari penelitian ini menyimpulkan lembaga sekolah telah berhasil dalam menerapkan pembelajaran Bina Pribadi islam, walaupun beberapa siswa belum bisa menerapkan namun sebagian besar sudah menampakkan perubahan perilaku, dilihat dari tutur bahasa yang sopan, berbuat baik terhadap orang lain dan senantiasa menutup aurat. Dengan adanya dukungan dari murabbi melalui pembinaan keteladanan, pembiasaan dan nasehat maka semakin bertambah pula semangat para peserta didik untuk menerapkan kebaikan di kehidupan.
2. Jurnal karya Mohamad S. Rahman, Rivai Bolotio, Rukmina Gonibala dan Sri Wahyuni dengan judul : Implementasi program bina pribadi islam (BPI) dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado. Artikel ini membahas kegiatan program yang dilaksanakan setiap pekan pada hari jum'at selama satu hingga dua jam, penulis menyatakan hasil dari penelitian ini adalah memfokuskan penguatan spiritual dengan melakukan pembiasaan -pembiasaan yang rutin dilakukan seperti dzikir pagi, penguatan wali kelas, sholat sunnah dhuha, shalat zduhur berjamaah dan shaum sunnah. Sehingga peserta didik nantinya dapat menerapkan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di sekolah.
3. Jurnal karya Yasril Ihza Mahendra dan Alpizar dengan judul : Implementasi program bina pribadi islami dalam membentuk akhlak santri Madrasah Aliyah Pesantren Al- Ihsan Boarding School Riau, dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa program BPI sudah berjalan sangat

baik, adapun 2 program yang terbagi dalam BPI yaitu; program reguler dan non reguler. Program reguler diadakan setiap pekanan hari jum'at sedangkan non reguler adalah outing class yang dilakukan dalam bentuk masak-masak, olahraga, dan mabit. Penulis mengatakan para santri sendiri telah merasakan manfaat pada perilaku mereka yang semakin baik dari sebelumnya setelah mengikuti program BPI tersebut, Maka Madrasah Aliyah Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau telah sukses dalam pelaksanaan program Bina Pribadi Islam (BPI).

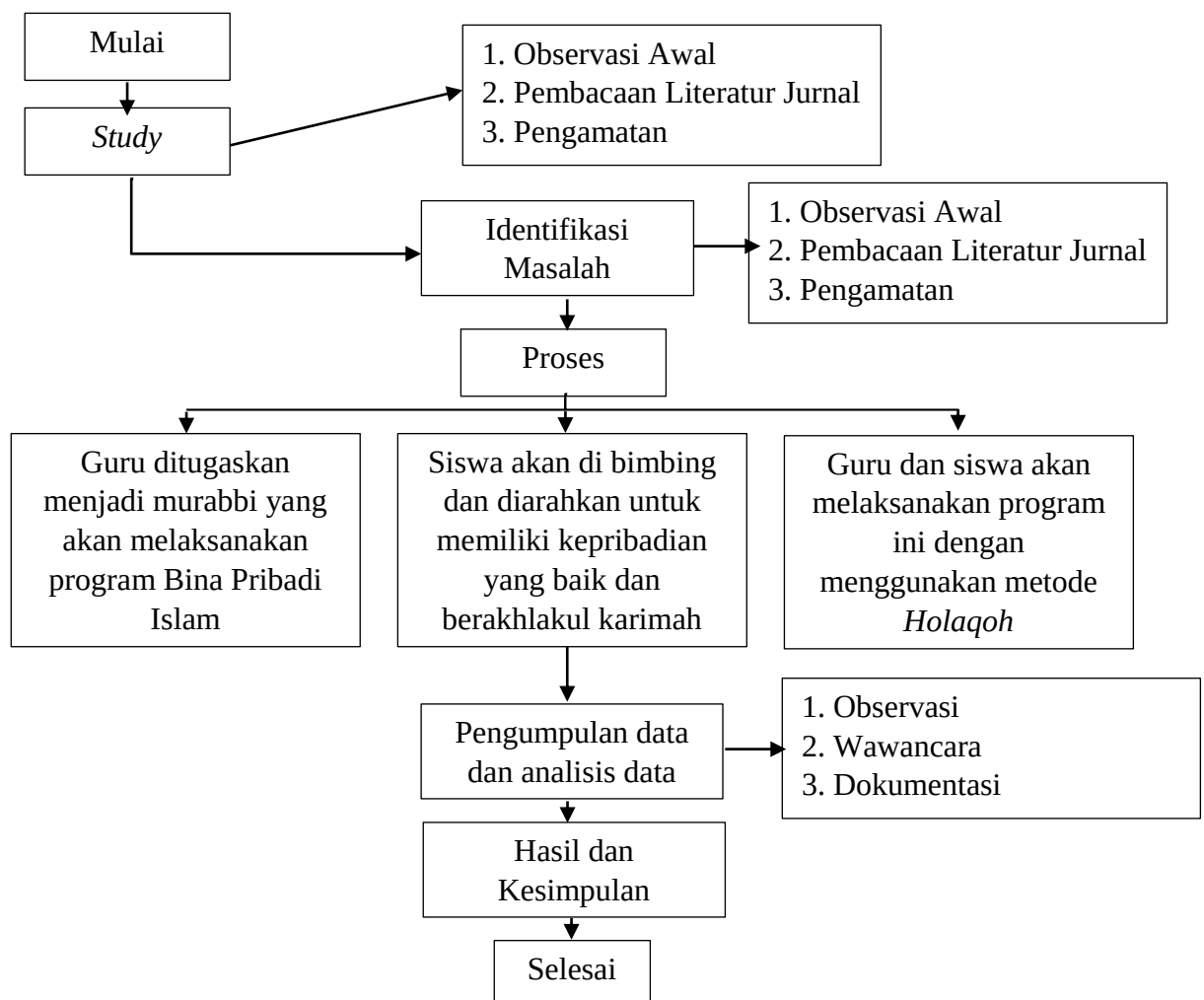
Sumber rujukan di atas merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, selain perbedaan judul berbeda pula lokasi dan metode pembelajaran yang diterapkan, maka ditinjau dari beberapa referensi artikel penulis tertarik membuat artikel yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMPIT Al-Munadi Medan Marelan”

F. Kerangka Pemikiran

Kurikulum Merdeka hadir untuk memberikan kebebasan bagi sekolah dan guru dalam menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Tujuannya adalah agar siswa bisa berkembang secara menyeluruh, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Di sekolah berbasis Islam seperti SMPSIT Al-Munadi Marelan, pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) menjadi bagian penting dalam membentuk kepribadian siswa. Melalui BPI, siswa diajak untuk mengenal dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghargai.

Dengan adanya Kurikulum Merdeka, guru memiliki ruang yang lebih luas untuk mengembangkan pembelajaran BPI agar lebih menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan karakter siswa. Pembelajaran bisa dibuat lebih interaktif dan dikaitkan langsung dengan pengalaman nyata siswa di lingkungan sekolah maupun rumah. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran BPI dilakukan di SMPSIT Al-Munadi

Marelan, serta bagaimana dampaknya dalam membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang berakhlak baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Adapun kerangka pemikiran penelitian yang akan peneliti lakukan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang mana penelitian ini mengamati kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Maka nantinya penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis, pendekatan ini dilakukan dalam kondisi yang natural dan alamiah dan memberikan deskripsi atas sebuah gejala atas keadaan dengan real dan senatural mungkin. (Sugiyono, 2019)

Metode kualitatif ini dijadikan sebagai alat untuk melakukan penelitian yang mana informasi yang diperoleh dijadikan data deskriptif yang berbentuk pada tulisan-tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode ini mengungkapkan kita untuk mengupas berbagai kejadian yang unik yang terdapat dalam individu, lembaga, kelompok, masyarakat dan organisasi yang bergerak dan bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan pola tertentu yang bersifat mengikat, menemukan teori, menggambarkan kondisi lapangan yang nyata dan memperoleh nilai kehidupan dan pemahaman yang bersifat kontekstual. Jadi penelitian ini mengusahakan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena yang terjadi berlandaskan fakta yang didapat saat melakukan penelitian di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini lokasi dimana penelitian diberlangsungkan. Peneliti mengadakan penelitian di SMPS IT Al-Munadi Marelau, untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka melalui pembelajaran bina pribadi islami (BPI) dalam membentuk karakter siswa. Adapun alasan melakukan penelitian di tempat ini karena tempat yang terjangkau dan ekonomis serta peneliti menemukan model pembentukan karakter di sekolah tersebut, dan pengaplikasiannya terhadap proses pembelajaran. Adapun waktu penelitian ini

dilakukan pada bulan Januari 2025 sampai april 2025, adapun rincian nya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Nov-24				Des-24				Jan-25				Feb-25				Mar-25				Apr-25			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Penyusunan Skripsi																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

C. Sumber Data

Data adalah sebuah informasi yang diperoleh melalui pengamatan yang merupakan fakta yang informasi tersebut didapat dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar atau lainnya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga memperoleh hasil tertentu (Setiawan A.A, 2018). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni kata-kata dan tindakan selebihnya ada data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer. Data primer ini berbentuk catatan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang bertindak sebagai sampel yang mana data tersebut dijadikan sampel dalam (Khoiron, 2019). Informasi tersebut bisa ditulis, direcord.
2. Data sekunder. Yakni berupa informasi yang sudah ada dimiliki oleh peneliti yang peneliti temukan dengan melihat sekolah, mendengarkan deskripsi sekolah dan membaca.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada tiga yakni teknik observasi, teknik wawancara (*interview*), dan studi dokumen.

1. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi, pengamat yang memegang peranan yang paling penting, hal ini dikarenakan, pengamat harus jeli dalam mengamati gejala dan fenomena yang telah diangkat menjadi penelitian. Pengamat harus mengamati gerak dan proses persoalan yang ada. Mengamati bukan lah pekerjaan yang sepele karena manusia ketika bersosial akan sering mengalami dinamika yang begitu cepat, karena manusia sangat gampang untuk terpengaruh oleh minat dan faktor-faktor lain yang ada dalam dirinya. Akan tetapi pengamatan yang harus diperoleh harus sama, walaupun dilakukan oleh orang-orang yang berbeda sifatnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yang mana observasi non partisipan ini pada kegiatan observasi peneliti masuk menjadi bagian dari kelompok, akan tetapi membatasi diri untuk tidak terlibat langsung kepada aktivitas kelompok yang sedang diamati (Hasyim, 2016). Pada kesempatan ini peneliti akan mengamati bagaimana implementasi kurikulum merdeka melalui pembelajaran bina pribadi islami (BPI) dalam membentuk karakter siswa di SMPS IT Al-Munadi Marelan.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau pun lisan. Wawancara mengharuskan kita untuk menyusup ke dalam “alam” Pikiran informan kita, tepatnya hal-hal yang menuju kepada

argumen, perasaan, pengalaman, pikiran dan lainnya yang tidak bisa kita amati melalui penglihatan kita. Perilaku kadang menjerumus ke pikiran seseorang. Akan tetapi tidak selamanya benar. Orang senang belum tentu karna ia mendapatkan hadiah. Diam bisa berarti sakit gigi, menahan sesuatu atau tidak suka (Suwartono, 2014). Dengan menggunakan metode wawancara ini peneliti bertujuan untuk memperoleh data data yang tidak bisa diamati dengan menggunakan mata manusia akan tetapi memperoleh informasi dengan melontarkan pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan persoalan peneliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yang mana wawancara terstruktur merupakan sebuah bentuk wawancara yang mana pewawancara telah membuat beberapa daftar pertanyaan yang telah disiapkan dengan terperinci dan sistematis, kemudian pertanyaan tersebut dilontarkan ke informan dan jawaban dari informan akan dicatat dan disusun oleh pewawancara kemudian menjadi sebuah informasi.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan sebuah cara menghimpun informasi dalam melaksanakan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Metode ini akan sangat mudah dibandingkan dengan metode lain. Teknik ini mengambil data yang didapatkan dengan menghimpun dokumen yang ada di tempat kita melaksanakan penelitian. Dokumen bisa berbentuk file, tulisan gambar dan monumen dari tempat kita meneliti. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Hardani, 2020)

Dokumen itu dapat dibagi atas dokumen milik sendiri dan dokumen asli. Dokumen milik sendiri ialah pencatatan atau hasil tulisan yang ditulis oleh seorang tentang kegiatan, pengalaman atau buku harian. sedangkan Dokumen eksternal berisi bahan-bahan data yang diperoleh oleh suatu lembaga, misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa (Mamik, 2015).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah aktifitas memperoleh dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan. Ketika wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara menyusun dan mengorganisir data kepada kategori tertentu, menjelaskan, melaksanakan sintesa dan kemudian menyusun pola dan memilah mana yang bisa digunakan dan tidak digunakan untuk mempelajari kemudian menyimpulkan sehingga dapat difahami oleh diri maupun individu lain. Analisis yang diperoleh dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini akan dijadikan hipotesa. Berlandaskan hipotesis yang dirancang berdasarkan data yang diperoleh, kemudian ditemukan data lagi secara berulang dan menyimpulkan apakah hipotesa tersebut dapat diterima atau ditolak. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Hardani, 2020). Adapun Prosedur analisis data Kualitatif dengan pendekatan Miles dan Huberman sebagai berikut. (Mahmudah, 2021):

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus meringkas data yang diperoleh berdasarkan orang, peristiwa, dan kondisi yang ada pada lokasi penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi data yang relevan dengan fokus permasalahan yang mengarah pada pemecahan masalah. Peneliti mengelola dan merangkum data-data yang diperoleh pada apa yang didapatkan di lokasi penelitian.

3. Penyajian Data

Berupa bentuk tulisan, atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan penyajian data ialah untuk mengembangkan informasi, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

4. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Setelah data data terkumpul dan sudah cukup memadai, maka kemudian diambil kesimpulan sementara, hal ini dapat dilakukan jika data-data sudah benar-benar lengkap, maka dapat diambil kesimpulan akhir.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif sangatlah penting dilakukan. Masalah yang sudah ditetapkan ada mendapat kemungkinan berubah setelah terjun ke lapangan, karena ada yang lebih penting, mendesak atau hanya dibatasi dari yang sudah dirumuskan sebelumnya maka dalam kaitan ini agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu melakukan pengecekan keabsahan data melalui uji kredibilitas (*credibility*) yakni dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.

1. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Seberapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali

terhadap data yang telah ditemukan serta memberikan penjelasan data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan Antara lain: (Choiri, 2019)

- a. Triangulasi Sumber. Pada fase ini pengujian dilakukan lagi akan tetapi menemukan nya di informan yang berbeda.
- b. Triangulasi Teknik. Pada fase ini pengujian dilakukan Kembali akan tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda kepada sumber yang sama.
- c. Triangulasi Waktu. Pada fase ini pengujian dilakukan Kembali akan tetapi melakukannya di waktu yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Sekolah SMP Swasta IT Al-Munadi Marelان

SMP Swasta IT Al-Munadi merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang terletak di Kota Medan, tepatnya di Jl. Marelان VII Lingkungan I No. 212. Sekolah ini hadir sebagai lembaga pendidikan yang mengusung konsep Islam Terpadu (IT), dengan tujuan membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan pemahaman agama yang kuat. Berada di lingkungan yang strategis, SMP Swasta IT Al Munadi berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas melalui pengajaran yang terintegrasi antara ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai keislaman, guna mencetak peserta didik yang cerdas, berkarakter, serta siap menghadapi tantangan zaman.

Didirikan pada tahun 2022, SMP Swasta IT Al Munadi langsung mengadopsi panduan Kurikulum Merdeka dalam sistem pembelajarannya. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa untuk mengembangkan proses belajar yang lebih fleksibel, kreatif, dan berpusat pada siswa. Penerapan Kurikulum Merdeka juga sejalan dengan visi sekolah dalam mendorong peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, kritis, dan mampu berpikir secara reflektif. Sejak awal pendiriannya, sekolah ini telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pembaruan dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam kurikulum nasional.

SMP Swasta IT Al-Munadi Marelان merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang telah terakreditasi dengan predikat B, menandakan kualitas pendidikan yang baik dan sesuai dengan standar nasional. Sekolah ini berlokasi di wilayah Marelان, Kota Medan, dan terus berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu, berbasis nilai-nilai Islam Terpadu. Berdiri secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 0139/ISPF/DPMPTSP/MND/1.11/12/2022, SMP Swasta IT Al-Munadi hadir

sebagai pilihan pendidikan yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.

Dalam menjalankan operasional sekolah, SMP Swasta IT Al Munadi berada di bawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Abdul Rajak Syahdidah Fasai Panjaitan. Beliau dikenal sebagai sosok yang berdedikasi tinggi dalam dunia pendidikan serta aktif mendorong berbagai inovasi untuk kemajuan sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, beliau dibantu oleh operator sekolah, Zaini Fadlan, yang turut berperan penting dalam pengelolaan data dan administrasi digital sekolah. Dengan sinergi yang baik antara pimpinan, tenaga pendidik, dan staf, SMP Swasta IT Al Munadi terus tumbuh menjadi lembaga pendidikan yang progresif dan berdaya saing tinggi di Kota Medan.

2. Kurikulum SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan

SMP Swasta IT Al Munadi Marelan sekarang memakai Kurikulum Merdeka dalam kegiatan belajar-mengajarnya. Menurut kepala sekolah, kurikulum ini adalah bagian dari perubahan besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Tujuannya adalah supaya pembelajaran jadi lebih bebas, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Tidak hanya soal hafalan, tapi juga bagaimana siswa bisa benar-benar memahami dan menikmati proses belajarnya.

Salah satu hal yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran yang fleksibel. Di SMP IT Al Munadi Marelan, guru memberi ruang untuk siswa belajar dengan cara yang cocok bagi mereka. Ada yang suka diskusi, ada yang lebih nyaman dengan praktik langsung, dan semua itu difasilitasi. Jadi, siswa tidak dipaksa belajar dengan satu cara yang kaku, tapi bisa memilih metode yang membuat mereka lebih semangat.

Pembelajaran juga dibuat supaya lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat belajar matematika atau sains, siswa diajak untuk melihat contohnya dalam lingkungan mereka sendiri. Hal ini membantu mereka mengerti bahwa pelajaran di sekolah bukan cuma teori, tapi juga bisa diterapkan di dunia nyata.

Selain itu, peran guru sekarang bukan hanya mengajar, tapi juga jadi teman belajar bagi siswa. Guru membimbing dan mendukung siswa agar bisa berpikir sendiri, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah. Di SMP IT Al Munadi Marelán, siswa juga sering diberi kesempatan untuk membuat proyek atau presentasi, yang bisa mengasah rasa percaya diri dan kreativitas mereka. Dengan semua perubahan ini, sekolah berharap siswa bisa tumbuh jadi pribadi yang mandiri dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum Merdeka ini diharapkan bisa membantu mereka belajar dengan lebih nyaman dan menyenangkan, tanpa tekanan berlebihan. Kepala sekolah yakin, ketika siswa merasa bahagia saat belajar, maka hasilnya juga akan jauh lebih baik.

3. Program Sekolah SMP Swasta IT Al-Munadi Marelán

Salah satu program unggulan yang ada di SMP Swasta IT Al Munadi Marelán adalah Bina Pribadi Islam. Program ini dirancang khusus untuk membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Islam. Sekolah menyadari bahwa pendidikan bukan hanya soal pengetahuan, tapi juga soal membentuk kepribadian dan akhlak yang baik sejak dini. Karena itu, program ini menjadi bagian penting dalam keseharian siswa di sekolah.

Melalui Bina Pribadi Islam, siswa dibimbing untuk lebih mengenal dan memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh, tidak hanya dari sisi ibadah, tapi juga dalam sikap, perilaku, dan cara berinteraksi dengan sesama. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti pembiasaan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, dan juga kajian-kajian ringan yang sesuai dengan usia mereka.

Selain kegiatan rutin, dalam program ini juga ada sesi bimbingan khusus yang fokus pada pembentukan karakter. Guru dan pembimbing mendampingi siswa agar bisa menjadi pribadi yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan menghormati orang lain. Dengan pendekatan yang ramah dan penuh kasih sayang, siswa diajak untuk memahami bahwa nilai-nilai Islam bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan perolehan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi, wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti akan menyajikan data deskripti mengenai implementasi kurikulum Merdeka melalui pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membentuk Karakter siswa di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelان.

1. Perencanaan Pembelajaran Bina Pribadi Islam dalam Membentuk karakter Siswa di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelان

Kurikulum Merdeka pada dasarnya adalah bentuk perubahan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini dibuat supaya pembelajaran bisa lebih fleksibel, sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dan fokus pada kebutuhan serta kemampuan setiap siswa. Jadi, siswa tidak harus belajar dengan cara yang sama, tapi bisa menyesuaikan dengan gaya belajar mereka sendiri. Guru juga tidak hanya menyampaikan materi seperti biasa, tapi lebih berperan sebagai pendamping yang membantu siswa memahami pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Dengan begitu, siswa bisa lebih aktif, percaya diri, dan menikmati proses belajar.

Melihat manfaat dari Kurikulum Merdeka yang memberi ruang untuk kreativitas, SMP Swasta IT Al-Munadi Marelان juga menambahkan program khusus yang bernama Bina Pribadi Islam. Program ini dibuat karena sekolah sadar bahwa membentuk karakter siswa itu sama pentingnya dengan memberikan pelajaran akademik. Lewat program ini, siswa dibimbing untuk menjadi pribadi yang berakhlak baik, disiplin, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kegiatan dalam program ini antara lain seperti pembiasaan salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan belajar tentang sikap-sikap baik dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya, siswa bisa tumbuh menjadi anak-anak yang tidak hanya pintar, tapi juga punya kepribadian yang baik dan siap menghadapi masa depan dengan bekal ilmu dan akhlak. Hal ini sesuai dengan ketua Pembina pembelajaran bina pribadi Islam Bapak M.Rasyid Karami, S.Pd, beliau Mengatakan:

“Pada dasarnya, SMP Swasta IT Al-Munadi Marelان telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara menyeluruh untuk semua jenjang kelas, mulai dari kelas 7 hingga kelas 9. Kurikulum ini menjadi dasar dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut. program khusus yang membedakan sekolah ini dari sekolah-sekolah lainnya, yaitu *Bina Pribadi Islam*. Program ini hanya diterapkan di sekolah-sekolah yang berbasis IT (Islam Terpadu), seperti SMP IT Al-Munadi Marelان. Program ini tidak termasuk dalam struktur Kurikulum Merdeka secara nasional, melainkan merupakan inisiatif dan ciri khas dari sekolah-sekolah berbasis Islam Terpadu. Tujuannya adalah untuk memperkuat pendidikan karakter siswa melalui pendekatan nilai-nilai keislaman yang ditanamkan dalam kegiatan sehari-hari.”

Dari hasil wawancara dengan Pembina pembelajaran Bina Pribadi Islam dapat kita cermati bahwa penerapan program tersebut adalah inisiatif yang dilakukan oleh sekolah yang berbasis Islam terpadu dengan melihat kesadaran bahwa pendidikan karakter itu merupakan aspek yang penting dalam membina peserta didik untuk menjadi lebih baik. Program pembelajaran bina pribadi Islam ini merupakan ciri khas dari sekolah Islam terpadu salah satunya SMP Swasta IT Al-Munadi Marelان, yang mana teknis program yang dilakukan di susun perencanaan sebelum dilaksanakan program yang akan dilakukan. Menurut Pembina program pembelajaran bina pribadi Islam Bapak M. Rasyid Karami, S.Pd beliau mengungkapkan:

“Program *Bina Pribadi Islam* bukanlah bagian dari kurikulum nasional seperti Kurikulum Merdeka. Perencanaannya dibuat berdasarkan pemikiran *tarbiyah* atau pendidikan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam Terpadu. Dalam tahap awal, sekolah menyusun materi pembelajaran untuk program ini dengan menyesuaikan pada jenjang kelas masing-masing. Setiap tingkatan kelas diberikan fokus yang berbeda: kelas 7 lebih diarahkan pada pembentukan adab dan akhlak dasar, kelas 8 mulai diperkenalkan pada pemahaman hukum-hukum Islam yang sederhana, dan seterusnya. Perbedaan materi ini disesuaikan dengan perkembangan usia dan tingkat pemahaman siswa. Setelah materi selesai disusun, sekolah kemudian menyusun tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program ini. Metode utama yang digunakan adalah *halaqoh* atau kelompok pembinaan kecil, di mana siswa dibimbing secara rutin oleh seorang *murabbi* atau pembina. Para *murabbi* ini bukan hanya guru biasa, tetapi mereka yang telah dipilih dan dibekali pelatihan khusus oleh sekolah. Pelatihan untuk *murabbi* dilakukan secara rutin setiap minggu, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membina siswa serta memastikan pelaksanaan Program *Bina Pribadi Islam* berjalan dengan baik. Dengan

pendekatan ini, diharapkan proses pembinaan karakter siswa tidak hanya berlangsung secara formal, tetapi juga lebih dekat, personal, dan berkesinambungan, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pendidikan di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan.”

Pemaparan dari Pembina Bina pribadi Islam peneliti dapat Menyimpulkan bahwa Program Bina Pribadi Islam merupakan program internal sekolah yang disusun secara mandiri dan tidak termasuk dalam struktur Kurikulum Merdeka yang berlaku secara nasional. Hal ini menunjukkan adanya inisiatif dan kreativitas dari pihak sekolah, khususnya dalam upaya memperkuat pembinaan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam. Perencanaan program yang didasarkan pada pemikiran *tarbiyah* Islam Terpadu menegaskan bahwa pendekatan pendidikan di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga spiritual dan moral.

Pada penelitian ini selain melakukan wawancara peneliti melakukan observasi pada kegiatan Bina Pribadi Islam yang dilakukan pada hari senin. Adapun perencanaan kegiatan yang dilakukan di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum program Bina Pribadi Islam dilaksanakan, pihak sekolah terlebih dahulu menyusun perencanaan yang matang. Persiapan dimulai dengan penyusunan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan jenjang kelas masing-masing. Setiap kelas memiliki fokus pembinaan yang berbeda kelas 7 difokuskan pada penanaman adab dan akhlak dasar, kelas 8 mulai mengenal dasar-dasar hukum Islam, dan kelas 9 diarahkan pada penguatan pemahaman serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penyusunan materi ini dilakukan secara internal oleh tim guru dan pembina, dengan mengacu pada prinsip *tarbiyah* Islam Terpadu.

b. Pelaksanaan

Metode utama yang digunakan adalah *halaqoh* atau pembinaan dalam kelompok kecil, yang memungkinkan pembinaan berlangsung secara intensif dan personal. Untuk mendukung kelancaran metode ini, sekolah memilih para

pembimbing atau murabbi yang akan mendampingi siswa dalam setiap sesi halaqoh. Para murabbi ini tidak dipilih sembarangan mereka diberikan pelatihan rutin setiap minggu untuk meningkatkan kemampuan membina, memahami karakter siswa, dan menyampaikan materi dengan pendekatan yang sesuai. Dengan persiapan yang menyeluruh ini, program dapat berjalan dengan lebih terarah dan konsisten.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam program Bina Pribadi Islam dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas program dan perkembangan karakter siswa. Evaluasi tidak hanya dilakukan dalam bentuk tes tertulis atau penilaian kognitif, tetapi lebih ditekankan pada pengamatan sikap, perilaku, dan keaktifan siswa dalam kegiatan halaqoh maupun keseharian di sekolah. Para murabbi memiliki peran penting dalam proses ini, karena mereka yang paling dekat dan intensif berinteraksi dengan siswa dalam pembinaan kelompok kecil.

Setiap murabbi diminta untuk memberikan laporan perkembangan siswa secara berkala, baik secara individu maupun kelompok. Evaluasi ini mencakup aspek kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, serta partisipasi aktif dalam setiap kegiatan keislaman di sekolah. Selain itu, pihak sekolah juga mengadakan evaluasi internal terhadap pelaksanaan program secara keseluruhan, seperti efektivitas materi, metode pembinaan, serta pelatihan murabbi. Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang, agar Bina Pribadi Islam terus relevan dan mampu memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

2. Penerapan Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Swasta IT Al-Munadi Marel

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, tidak cukup hanya dengan memperbaiki aspek akademik semata, tetapi juga harus dibarengi dengan pembentukan karakter yang kuat pada diri siswa. Sayangnya, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencerminkan pribadi dengan karakter baik. Salah satu penyebab utama dari kondisi ini adalah

minimnya ilmu dan pemahaman terhadap pendidikan Islam yang seharusnya menjadi pondasi utama dalam membentuk akhlak dan moral siswa. Banyak ditemukan perilaku siswa yang jauh dari nilai-nilai Islami, seperti berkata kasar, sering membolos, enggan mengerjakan tugas sekolah, membuli teman, tidak peduli dengan lingkungan sekitar, hingga melakukan tindakan mencuri. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menengah.

Padahal, sekolah sejatinya merupakan salah satu wadah strategis yang disediakan pemerintah untuk menjadi tempat penanaman nilai-nilai karakter, termasuk karakter Islam. Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian siswa melalui berbagai pendekatan, mulai dari kegiatan pembelajaran di kelas, pembinaan rutin, hingga program-program penunjang seperti ekstrakurikuler dan program keagamaan. Jika proses pembinaan karakter ini tidak dilakukan secara serius dan terstruktur, maka besar kemungkinan siswa akan tumbuh tanpa arah yang jelas dalam hal sikap dan moral.

Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap satuan pendidikan, khususnya yang berbasis Islam, untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek kegiatan sekolah agar tercipta generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai kepribadian dan akhlak. Implementasi yang dilakukan dalam membina karakter siswa yang dilakukan oleh SMP Swasta IT Al-Munadi Marelán adalah dengan membuat program Bina Pribadi Islam. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terkait penerapannya tahapan-tahapannya ialah sebagai berikut:

- a. Pembukaan, pada tahapan ini biasanya dilakukan pembukaan pembelajaran seperti mengucapkan salam dan bersedia untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. Tilawah, pada tahapan ini dilakukan pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan secara bersama disertai doa sebelum belajar.

- c. Infaq, merupakan kegiatan pengumpulan uang secara Ikhlas yang dilakukan untuk memberikan sumbangan yang mana dana akan didonasikan terhadap kegiatan-kegiatan amal.
- d. Tadabbur Ayat, adalah proses merenungi, memahami, dan memaknai ayat-ayat Al-Qur'an secara mendalam, tidak hanya pada aspek bacaan atau terjemahannya saja, tetapi juga pada pesan, hikmah, dan pelajaran yang terkandung di dalamnya. Pada tahapan ini ditugaskan terhadap salah satu peserta didik yang akan dilakukan secara bergilir dan pada tahapan ini sifatnya opsional
- e. Materi, pada tahapan ini para murabbi akan memberikan materi seputar adab dan hukum-hukum islam. Dalam penyampaian materi juga murabbi akan memberikan contoh kasus perilaku dalam kondisi sosial masyarakat yang mana akan dijadikan sebagai bahan *ibrah* atau diambil hikmah dari contoh tersebut.
- f. Khabar, pada tahapan ini murabbi juga akan menjelaskan bagaimana perilaku Rasulullah dalam semasa hidupnya untuk dijadikan teladan, yang mana murabbi akan memberikan hadis-hadis yang menceritakan tentang bagaimana karakter Rasulullah SAW.
- g. Evaluasi Program, kegiatan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan peserta didik setelah program ini dilakukan, hal ini dijadikan bahan bagi murabbi untuk terus mengembangkan dan melaksanakan kegiatan ini agar menjadi lebih baik lagi setiap harinya.
- h. Do'a Rabithah, biasanya ini dilakukan oleh peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran di akhiri, untuk membiasakan peserta didik dalam setiap kegiatan harus melakukan do'a sebagai bentuk rasa Syukur telah diberikan nikmat dan kesempatan untuk belajar dengan kondisi yang baik.
- i. Penutup, murabbi akan menutup kelas dan memberikan apresiasi kepada peserta didik dan memberikan beberapa nasihat.

Rangkaian kegiatan yang disusun dalam program ini menunjukkan adanya pendekatan pembinaan karakter dan spiritualitas yang sangat komprehensif dan

terstruktur. Tahapan pembukaan dengan salam dan kesiapan belajar sudah menjadi langkah awal yang baik untuk membangun suasana pembelajaran yang sopan dan penuh penghargaan. Tilawah dan doa sebelum belajar memperkuat kebiasaan baik dalam memulai kegiatan dengan nilai-nilai keislaman, sehingga siswa tidak hanya terlatih dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga menyadari pentingnya menghadirkan Allah dalam setiap aktivitas belajar.

Kegiatan infaq memberi ruang bagi siswa untuk belajar nilai sosial seperti kepedulian, keikhlasan, dan tanggung jawab terhadap sesama. Ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki empati. Tadabbur ayat yang dilakukan secara bergilir mendorong siswa untuk berlatih berbicara, merenungi, dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara aktif. Meski bersifat opsional, ini menjadi latihan yang sangat baik bagi pembentukan sikap kritis dan reflektif dalam memahami ajaran agama.

Selanjutnya, penyampaian materi oleh murabbi dengan pendekatan konteks sosial dan contoh kasus nyata adalah metode yang efektif agar siswa bisa mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat dengan kegiatan khabar, di mana murabbi membawakan kisah-kisah tentang Rasulullah SAW yang menjadi teladan utama bagi umat Islam. Ini bukan hanya menambah wawasan siswa tentang sejarah Islam, tetapi juga membangun kecintaan kepada Rasulullah melalui pemahaman terhadap akhlak beliau.

Evaluasi program menjadi langkah penting agar kegiatan ini tidak stagnan dan terus mengalami perbaikan berdasarkan perkembangan peserta didik. Sedangkan doa Rabithah dan penutupan oleh murabbi memberikan sentuhan emosional yang kuat, sebagai bentuk rasa syukur dan penguatan hubungan spiritual antarsesama. Keseluruhan kegiatan ini mencerminkan program yang tidak hanya menanamkan ilmu, tapi juga membentuk hati, sikap, dan kebiasaan baik dalam diri siswa. Program ini patut diapresiasi dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan pembelajaran karakter Islam secara menyeluruh. Selain itu peneliti juga melakukan observasi mengenai materi yang

biasa digunakan pada pembelajaran Bina Pribadi Islam SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan, adalah sebagai Berikut:

a. Melaksanakan shalat berjamaah

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis, bahwasannya seluruh siswa/siswi melakukan shalat berjamaah, hal tersebut juga dipantau oleh para murabbi . selain itu para siswa diberikan buku harian shalat yang nantinya dijadikan sebagai penilaian akhir. Pada pembiasaan ini diharapkan para siswa dapat menanamkan pembiasaan yang baik, mendekatkan diri kepada Allah SWT, membangun kebersamaan, persatuan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai seorang muslim.

b. Melaksanakan shalat sunnah dhuha

Siswa yang terbiasa shalat sejak kecil akan tumbuh menjadi pribadi yang taat dan dekat dengan Allah, Sholat dhuha merupakan bentuk syukur atas nikmat Allah, terutama nikmat tubuh dan rezeki, siswa jadi belajar untuk tidak mudah mengeluh dan lebih bersyukur.

c. Menutup aurat

Seluruh anggota kepengurusan SMPIT Al-Munadi mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para ustadz maupun ustadzah diwajibkan menutup aurat , bahkan tamu sekitar pekarangan sekolah juga diwajibkan untuk menutup aurat. Dalam hal menutup aurat para ustadzah sudah mengenakan hijab menutupi dada, ukurannya pakaian longgar agar tidak memperlihatkan bentuk tubuh, serta tidak tipis atau tembus pandang. Penulis melihat hal yang sama pada siswa perempuan berpakaian sangat rapi mengenakan rok panjang serta baju selutut. Sudah kita ketahui kewajiban menutup aurat berlaku bagi setiap muslim serta menjaga kehormatan dan menunjukkan rasa malu, seperti yang tertulis dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-A'raf:26 *"Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan) Allah, mudah-mudahan mereka ingat."*. Batasan aurat laki-laki dari pusar sampai lutut namun berbeda dengan wanita wajib

menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan (menurut pendapat mayoritas para ulama)

d. Cara melakukan wudhu dengan benar

Berwudhu merupakan syarat sah shalat sekaligus membersihkan diri dari hadats kecil.

e. Tahsin, menghafal Al-Qur'an beserta artinya

Tahsin dipelajari agar bacaan sesuai dengan yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW, diharapkan siswa dapat membaca dengan bacaan benar dan lantunan yang jelas.

f. Belajar tatacara fardu kifayah dan penyembelihan hewan

Siswa dilatih untuk siap jika suatu saat harus melakukannya, seperti menyolatkan jenazah, memandikan, atau memberi pertolongan pertama. Bukan hanya itu islam juga sudah mengatur tatacara menyembelih dengan syariat Islam (seperti membaca bismillah terlebih dahulu, lalu memotong di leher pada bagian tertentu dengan menggunakan pisau tajam

g. Mentoring dan halaqoh

Adanya kegiatan mentoring dan halaqoh dapat membantu siswa memahami ajaran Islam juga menjadi wadah komunikasi antara murobbi dan siswa, sehingga dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah antar sesama umat muslim.

3. Kendala-Kendala yang dihadapi Dalam Pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelان

Pembelajaran yang dilaksanakan pasti terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi. Tidak semua yang direncanakan akan berjalan dengan sesuai keinginan. Akan ada saja selalu hambatan dan tantangan yang akan dihadapi. Maka dari itu untuk meminimalisir kendala yang akan dihadapi maka harus dilakukan persiapan yang sangat baik untuk menekan kemungkinan tersebut. Berdasarkan observasi dan wawancara kendala-kendala yang dialami oleh guru dan siswa saat

pelaksanaan pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membentuk karakter siswa di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelani:

a. Kendala yang dialami oleh guru:

- 1) Keterbatasan waktu, Salah satu kendala utama adalah terbatasnya waktu pelaksanaan program di tengah padatnya jadwal pelajaran formal. Guru harus mampu membagi waktu antara mengajar mata pelajaran akademik dan menjalankan program pembinaan karakter, yang sering kali membuat pelaksanaan BPI tidak dapat dilakukan secara optimal atau mendalam.
- 2) Setiap siswa memiliki karakter, kebiasaan, dan latar belakang pendidikan agama yang berbeda. Ada siswa yang sudah terbiasa dengan pembiasaan islami, namun ada juga yang masih baru mengenal nilai-nilai dasar Islam. Hal ini menantang guru untuk membuat pendekatan yang tepat dan efektif bagi semua siswa secara merata.
- 3) Tidak semua siswa memiliki minat tinggi terhadap kegiatan keagamaan atau pembinaan karakter. Ada yang mengikuti program karena kewajiban semata, bukan karena kesadaran atau kemauan pribadi. Kondisi ini membuat guru harus bekerja ekstra untuk menanamkan nilai dengan cara yang menyentuh hati dan tidak terkesan menggurui.

b. Kendala yang dialami oleh siswa

- 1) Bagi siswa yang belum terbiasa dengan lingkungan atau pembiasaan Islam terpadu, mengikuti kegiatan seperti halaqoh, tadabbur, atau infaq bisa terasa asing. Mereka membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri, terutama dalam hal kedisiplinan, adab, dan keterbukaan terhadap pembinaan rohani.
- 2) Sebagian siswa belum memahami tujuan dari Program Bina Pribadi Islam. Mereka menganggapnya sebagai kegiatan tambahan yang membebani, bukan sebagai sarana pembentukan karakter dan akhlak.

Akibatnya, mereka cenderung kurang antusias atau hanya mengikuti karena kewajiban.

- 3) Tidak semua siswa memiliki motivasi internal yang kuat dalam memperbaiki diri. Ada yang masih malas mengikuti materi, enggan berdiskusi dalam halaqoh, atau tidak serius saat tadabbur. Ini bisa disebabkan oleh pengaruh lingkungan luar, media sosial, atau kurangnya dukungan dari keluarga di rumah

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran Bina Pribadi Islam (BPI) di SMP Swasta IT Al-Munadi Marelان menunjukkan bahwa sekolah ini tidak hanya melaksanakan kurikulum nasional, tetapi juga melakukan inovasi melalui pengembangan program khas yang menanamkan nilai-nilai keislaman secara sistematis. Program inapribadi islam menjadi bagian integral dalam membentuk karakter siswa, sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mendorong otonomi satuan pendidikan dan penguatan dimensi spiritual, sosial, dan emosional peserta didik.

Perencanaan pembelajaran Bina Pribadi Islam disusun berdasarkan prinsip tarbiyah Islam Terpadu dengan diferensiasi materi sesuai jenjang kelas. Siswa kelas VII difokuskan pada penguatan adab dan kebiasaan Islami dasar, sedangkan kelas VIII dan IX mulai diarahkan pada pemahaman hukum Islam dan penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya penyusunan materi yang berorientasi pada tahapan perkembangan psikologis siswa dan berfungsi sebagai kerangka pembentukan karakter yang berkelanjutan.

Pelaksanaan program ini mengusung pendekatan halaqoh atau kelompok kecil yang dibimbing oleh murabbi, yaitu guru pendamping yang telah dibekali pelatihan khusus. Murabbi memainkan peran sentral sebagai pembimbing spiritual dan teladan karakter, bukan hanya sekadar pengajar. Dalam setiap pertemuan, kegiatan dimulai dengan pembukaan, tilawah Al-Qur'an, penyampaian materi,

diskusi, hingga doa bersama yang menjadi bentuk pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam rutinitas pembelajaran.

Evaluasi dalam program Bina Pribadi Islam tidak dilakukan melalui tes akademis, melainkan berdasarkan pengamatan terhadap perubahan sikap dan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari. Murabbi membuat laporan perkembangan karakter siswa secara berkala, mencerminkan pendekatan evaluasi yang holistik dan personal. Penilaian ini selaras dengan esensi Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan karakter melalui asesmen formatif dan reflektif, bukan hanya sekadar penguasaan kognitif.

Program ini juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui kegiatan yang konkret seperti infaq, shalat berjamaah, dan pelatihan ibadah fardu kifayah. Praktik-praktik ini tidak hanya sebagai simbol ritual, tetapi berfungsi sebagai latihan nyata dalam membentuk sikap tanggung jawab, kedisiplinan, serta kesadaran akan pentingnya menjalankan nilai agama dalam kehidupan sosial.

Materi yang disampaikan oleh murabbi bersifat kontekstual dan inspiratif, di mana siswa diajak berdiskusi tentang isu-isu sosial dan mengambil pelajaran dari kisah-kisah Rasulullah serta para sahabat. Ini menunjukkan pendekatan pembelajaran yang tidak kaku dan dogmatis, melainkan dialogis dan reflektif, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih mendalam dan aplikatif.

Program Bina Pribadi Islam juga menanamkan nilai-nilai sosial seperti solidaritas dan kepedulian melalui kegiatan seperti pengumpulan infaq dan interaksi dalam halaqoh. Dalam konteks ini, pembelajaran tidak hanya membentuk individu yang shaleh secara personal, tetapi juga mendorong terbentuknya pribadi yang peduli dan memiliki rasa tanggung jawab sosial. Ukhuwah Islamiyah menjadi fondasi penting yang ditanamkan sejak dini melalui interaksi yang dibangun dalam kegiatan ini.

Meski implementasinya menunjukkan banyak keberhasilan, penelitian juga mencatat adanya kendala, seperti kurangnya konsistensi kehadiran siswa dalam

kegiatan Bina Pribadi Islam, keterbatasan waktu yang bersinggungan dengan jadwal pelajaran lain, serta belum meratanya kesadaran siswa mengenai pentingnya pembinaan karakter. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan proses jangka panjang yang membutuhkan ketelatenan, kesabaran, dan dukungan penuh dari semua pihak, termasuk orang tua.

Secara umum, program Bina Pribadi Islam memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh, baik dari aspek spiritual, sosial, maupun emosional. Kurikulum Merdeka yang memberikan ruang kebebasan bagi satuan pendidikan untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik benar-benar dimanfaatkan secara optimal oleh SMP IT Al-Munadi Marelan untuk memperkuat identitas keislaman peserta didiknya.

Dengan segala keunggulannya, program Bina Pribadi Islam di sekolah ini dapat dijadikan sebagai model bagi sekolah lain, khususnya lembaga pendidikan berbasis Islam, dalam menerapkan pendidikan karakter yang efektif dan kontekstual. Integrasi nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran membuktikan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana membentuk insan yang berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah peneliti melakukan proses observasi, wawancara dengan beberapa informan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Secara keseluruhan integrasi Bina Pribadi Islam dalam Kurikulum Merdeka di SMPIT Al-Munadi Marelal terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, memiliki tanggung jawab sosial, serta mampu berpikir kritis dan kreatif sesuai dengan tantangan Kurikulum Merdeka. Model pembelajaran ini tidak hanya mendidik dari sisi kognitif, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan spiritual siswa. Pada pembelajaran Bina Pribadi islam penulis dapat melihat usaha Kepala sekolah dan para murabbi cukup tinggi, hasilnya siswa mampu mengikuti peraturan yang sudah dibuat, para siswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada orang lain , serta menghormati guru-guru di sekolah, Namun terkadang masi ada faktor penghambat dalam pembelajaran ini salah satunya masi terdapat siswa yang kurang fokus pada saat jam pelajaran berlangsung. Agar pembelajaran ini lebih optimal disarankan adanya buku khusus yang sudah disiapkan dari pihak sekolah kepada para murabbi, bertujuan menjadikan pembelajaran lebih berstruktur dan terarah

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat meningkatkan fasilitas pendukung untuk pembelajaran Bina Pribadi Islam, seperti ruang halaqoh yang nyaman dan sarana teknologi yang memungkinkan pembelajaran lebih interaktif. Investasi pada pelatihan dan pengembangan kapasitas guru yang melihat bahwa juga penting agar para pendidik semakin terampil dalam mengimplementasikan program dengan cara yang lebih inovatif dan efektif.

2. Bagi Guru

Guru atau murabbi diharapkan untuk terus mengembangkan pendekatan yang lebih kreatif dan menarik dalam menyampaikan materi Bina Pribadi Islam. Penggunaan metode yang lebih bervariasi, seperti diskusi kelompok, simulasi kehidupan sehari-hari, dan penugasan berbasis proyek, dapat membantu siswa memahami nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam dan aplikatif.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Bina Pribadi Islam, tidak hanya sebagai peserta pasif, tetapi juga sebagai individu yang berperan aktif dalam diskusi dan kegiatan pembiasaan yang diberikan. Dengan keterlibatan yang lebih mendalam, siswa akan mendapatkan manfaat yang lebih besar dalam hal pembentukan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- .Aini, F. Q., Yuli, R., Hasibuan, A., & Gusmaneli, G. (2024). *Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda*. 3(4).
- Anam S, M., & Dwiyo, W. D. (2019). Teori Belajar Behavioristik DANam S, M., & Dwiyo, W. D. (2019). Teori Belajar Behavioristik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. Universitas Negeri Malang, 2.an Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Universitas Negeri Malang*, 2. https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Artikel/TEORI_BELAJAR_BEHAVIORISTIK_DAN_IMPLIKAS.pdf
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Case Study Method in Qualitative Research. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Building, C. (n.d.). *Pendidikan Karakter Pendidikan Karakter (Character Building)*.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Faiga, N., Pettalongi, A., & Rustina, R. (2024). Pendidikan Karakter Melalui Budaya Tabe yang Mulai Terlupakan di Era Modern. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES) 5.0*, 3(1), 161–165.
- Fakihah. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka*. 07(01), 19 january.
- Fatmawati, I. (2021). The Role of Teachers in Curriculum Development and Learning. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37. <http://ejournal-revorma.sch.id>
- Fitriana. (2020). *Metodologi Penelitian*. 1–23.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hawa, A. A., Anggriani, A. I., Devi, A. N., & ... (2023). Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. ... *Dan Studi Islam*, 1(November), 49–65. <http://journals.umkaba.ac.id/index.php/ajpsi/article/view/352>
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>

- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Karakter, P., Sekolah, S., Dalam, D., & Islam, P. (2024). *Murid*. 2, 136–147.
- Kasnowo, K., & Hidayat, M. S. (2022). Penguatan Kompetensi SDM Guru melalui Kurikulum Merdeka di SDN Jatirejoyoso. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 33–38. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i3.251>
- Kemdikbud. (2019). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 8. <https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?wpdmpo=buku-konsep-dan-pedoman-ppk>
- Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran*, 130.
- Kosasih, A. (2021). History Learning As A Basis Of Character Education: Comparative Analysis According to Perspectives JW Foerster, Thomas Lickona and Erich Fromm. *Sosio E-Kons*, 13(1), 59. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v13i1.9404>
- Mukhammad, dkk. (2021). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR* (Iqbal Tawakkal (ed.); 1st ed.). CV. AGRAPANA MEDIA. [https://repository.um-surabaya.ac.id/8205/4/STRATEGI BELAJAR MENGAJAR %281%29.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/8205/4/STRATEGI%20BELAJAR%20MENGAJAR%281%29.pdf)
- Pendekatan, M., Dan, P., & Pelajar, P. (2024). *PENDIDIKAN ISLAM DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM RAHMATAN LIL ‘ ALAMIIN) MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL), PROJECT BASED LEARNING (PJBL), DISCOVERY LEARNING (DL), DESIGN BASED LEARNING (DBL), DAN TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL*. 8(6), 161–172.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Salah, M., Syarat, S., Gelar, M., & Pendidikan, M. (2024). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF*.

- Sridadi. (2022). *Model Kepemimpinan Kiai Dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Islam Surakarta)*, Disertasi Doctoral. 1–203.
- Sucipto, L., Salim, M., & Suratman, S. (2023). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Masyarakat Di Kutai Lama. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(03), 117–125. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i03.140>
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 13–28.
- Tri Prastawati, T., & Mulyono, R. (2023). Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378–392. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>
- Umamah, R., Shalihatun, H., Purnomo, S., Nur`aini, S., & Ramadhasari, R. (2019). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran Thaharah. *Jurnal Penelitian*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.21043/jp.v13i1.4645>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di MI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Zuhra, N. A., Harahap, A. M., Islam, U., Imam, N., Padang, B., & Padang, K. (2024). *DASAR-DASAR PENDIDIKAN KARAKTER MEMBANGUN*. 2(11).
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian kualitatif & kuantitati*. CV. Pustaka Ilmu Group
- Imas. (2014). *Teknik dan cara mudah memuat penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Kata Pena.
- Khoiran, (2019). *Pendidikan Budi Pekerti*, Jurnal kependidikan, Vol.2, No.1, Mei.
- Mahmudah, F.N. (2021). *Analisis Data Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantu Software Atlas 8*. Yogyakarta: Uad Press
- Mamik, (2015). *Metode kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Setiawan A.A, (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV jejak.
- Sunarti dkk, (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Suwartono. (2014). *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Sinar grafika.

PEDOMAN OBSERVASI

Pada saat melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang dibuat untuk memudahkan peneliti saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smpsit Al-Munadi Marelan” sebagai berikut:

1. Profil Umum SMP Swasta IT Al-Munadi Marelan
2. Mengamati Tahapan Kegiatan Bina Pribadi Islam
3. Mengamati persiapan pendidik dalam melakukan kegiatan Bina Pribadi Islam
4. Mengamati kegiatan evaluasi Bina Pribadi Islam

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Kegiatan Halaqah



Gambar 2. Observasi Kegiatan



Gambar 3. Pembacaan Do'a Bersama



Gambar 4. Pemberian Materi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

Hal : Permohonan Pergantian Judul
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

25 Sya'ban 1466 H
24 Februari 2025 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aliga Annisa
Npm : 200120091
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,75
Megajukan pergantian judul setelah seminar proposal sebagai berikut



Judul Awal

Implementasi Pembelajaran BPI (Bina Pribadi Islam) dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah SMP IT
AL-Munadi Medan

- Alasan pergantian judul : 1. Pihak bank tidak menerima riset selama masa pandemic covid 10 yang belum selesai.
2. Tidak bisa keluar daerah karena pemerintah menetapkan lockdown
- Dosen yang merekomendasikan agar judul dig anti oleh Dr. Sugianto, MA
- Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal setuju dengan saran yang diberikan oleh penguji, sesuai dengan surat edaran Universitas.

Ketetapan Judul Yang Di USulkan

Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk
Karakter Siswa di SMPSIT Al-Munadi Marelan

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Aliga Annisa



Mengetahui
Dekan FAI UMSU

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
NIDN : 0103067503

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

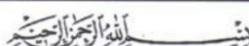
Assoc. Prof Dr. Harian Rudi Setiawan, M. Pd.I
NIDN :0107049101



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Ula mengawal sandi ini agar diketahui
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Zuliana, M.Pd

Nama Mahasiswa : Aliga Annisa
 Npm : 2001020091
 Semester : Sembilan (IX)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPS IT Al-Munadi Marelan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/ 24 9	Revisi judul latar belakang lengkapi data		
15/ 24 12	Rumusan Masalah sesuai ke dengan tujuan masalah Referensi jurnal internasional		
14/ 25 1	Metode logi pengumpulan data Validitas		

Medan, 20 September 2024



Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
 M.Pd.I

Pembimbing Jurnal

 Zuliana, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Bila menandatangani surat ini agar dicatatkan
 Nomor dan tanggalnya



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aliga Annisa
 Npm : 2001020091
 Semester : IX
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPSIT Al-Munadi Marelan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 27 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, S.Pd.I, M.A)

Pembimbing

(Zuliana, M.Pd)

Pembahas

(Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd. I)

Diketahui/ Disetujui



Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Zuhri, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Bila mempunyai surat ini agar diberikan
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Kamis telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aliga Annisa
 Npm : 2001020091
 Semester : IX
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPSIT Al-Munadi Marelan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Bab I Belang Masuk
Bab II	Tema
Bab III	Metodologi
Lainnya	Gambar dengan Penda
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 27 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua
 (Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi
 Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing
 (Zuliana, M.Pd)

Sekretaris
 (Mavianti, S.Pd.I, M.A)

Pembahas
 (Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi
 Setiawan, M.Pd. I)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Zuliana, M.Pd

Nama Mahasiswa : Aliga Annisa
Npm : 2001020091
Semester : Sembilan (IX)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPSIT Al-Munadi Marelan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/ 24 11	latar belakang masalah sesuai dengan fenomena dan temuan lapangan input jurnal internasional		
19/ 25 3	Metadologi penelitian sesuai dengan pendekatan yang tepat Daftar pustaka harus mendeck		
12/ 25 4	sitasi dosen edit kembali tulisan Referensi terbaru		

Medan, 15 April 2025



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib,
MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Zuliana, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terkreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/A.1/P-PT/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00932/KET/II.4-AU/UMSU-P/M/2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Aliga Annisa
NPM : 2001020091
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Syawal 1446 H
 14 April 2025 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aliga Annisa
 NPM : 2001020091
 Tempat/Tgl Lahir : Klumpang 29 Januari 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Dusun XX Tanjung Sari
 Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
 Email : aligaannisa@gmail.com
 No HP/WA : 0852-3452-9986

Nama Orang Tua

Ayah : Ijesrial
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Ibu : Hariyati
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Alamat : Dusun XX Tanjung Sari
 No HP/WA : 081370334314

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 067255
2. SMPN 38 Medan
3. MAS Sabilul Mukminin Binjai
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

